

**PT. BPR BANK KERTIAWAN
LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN
TATA KELOLA (GCG)
TAHUN 2025**



Alamat Kantor :

KANTOR PUSAT :

Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No.88, Kesiman Kertalangu Denpasar
Telp. (0361) 466323, 461327, 4713482, 4713481, 463314
www.bankkertiawan.com

KANTOR CABANG :

- Jl. Kendedes (Pertokoan Kendedes No.4) Kuta - Badung
Telp. (0361) 762236, Fax : 759846
- Jl. Ir. Soekarno Kediri Tabanan Telp. (0361) 8941451, Fax : 8941452
- Jl. By Pass Dharma Giri, Buruan - Gianyar Telp.(0361) 4791362-3 Fax: 4791364

KANTOR KAS :

- Jl. Raya Singapadu, Sukawati Gianyar Telp. (0361) 8401117
- Jl. Raya Padang Luwih No.214C Dalung, Kuta Badung Telp. (0361) 439327

BAB I PENJELASAN UMUM

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan stakeholder dan guna meningkatkan sistem pengendalian intern Bank Kertiawan, terciptanya tata kelola yang baik, efektif, konsisten dan berkelanjutan serta memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank Kertiawan ke depan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, maka Bank Kertiawan melaksanakan tata kelola yang baik demi terwujudnya industri perbankan yang sehat sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/ SEOJK.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR

B. Prinsip Penerapan Tata Kelola

PT. BPR Bank Kertiawan dalam melaksanakan kegiatan operasional senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) yaitu sebagai berikut :

1. Keterbukaan (*Transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Transparansi mengandung unsur pengungkapan (*disclosure*) dan penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan masyarakat.
2. Akuntabilitas (*Accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organisasi BPR sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. BPR harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar, untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan stakeholder.
3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan BPR yang sehat. Responsibilitas mengandung unsur kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal BPR serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya.
4. Independensi (*Independency*) yaitu pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. BPR mesti dikelola secara independen, sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Kewajaran dan kesetaraan mengandung unsur perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama sesuai dengan proporsinya masing-masing. Dalam melaksanakan kegiatannya, BPR harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dari masing-masing pihak yang bersangkutan.

C. Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola perusahaan dibuat untuk penerapan *check and balance* sistem pengendalian internal yang baik serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Struktur tata kelola PT. BPR Bank Kertiawan terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu :
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Remunerasi dan Nominasi
5. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Satuan Kerja Kepatuhan (SKK). APU&PPT
6. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

Seluruh bagian pada struktur tata kelola PT. BPR Bank Kertiawan memiliki tugas, kewenangan dan tanggung jawab sesuai dengan *job description* masing-masing.

BAB II
TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR

A. Pengungkapan Pelaksanaan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	
1	Nama	: Emic Dwi Setyawati G.S. SE. MBA
	Jabatan	: Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab : 1. Mengkoordinir anggota Direksi Lainnya dalam rapat. mengambil keputusan dan penyusunan kebijakan pada PT. BPR Bank Kertiawan serta mengupayakan langkah-langkah dalam pencapaian sasaran yang telah disepakati dan ditetapkan bersama-sama Direktur lainnya; 2. Memimpin RUPS. rapat-rapat evaluasi kinerja dan rapat lainnya; 3. Menyusun. mengkomunikasikan. mempresentasikan RBB setiap tahun; 4. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai; 5. Menghindari terjadinya <i>conflict of interest</i> yang memungkinkan memberikan kerugian bagi Bank; 6. Merancang sistem pengawasan audit intern agar sesuai dengan perkembangan- perkembangan usaha bank. kompleksitas produk dan layanan. serta risiko- risiko yang melekat dalam setiap aktivitas kerja di seluruh jenjang organisasi BPR; 7. Memastikan fungsi Audit Intern berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan agenda kerja yang telah ditetapkan; 8. Merancang rencana pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi Bank yang mendukung perkembangan usaha. pencapaian tujuan bisnis dan kelangsungan pelayanan terhadap nasabah Bank; 9. Mengawasi operasional penghimpunan dana. penyaluran kredit serta pelayanan jasa perbankan yang telah dilakukan oleh Divisi Bisnis; 10. Melakukan pemantauan dan memberikan masukan/solusi terhadap kegiatan unit bisnis antara lain penanganan proses kredit dari permohonan hingga pembinaan/ penagihan kredit telah sesuai dengan ketentuan. penanganan kredit bermasalah. penyelesaian AYDA. penanganan proses pengikatan dan pengadministrasian pembukuan dana dan kredit.	
2	Nama	: Nyoman Yudhi Hartawan. SE. M.Si.Ak
	Jabatan	: Direktur Operasional
	Tugas dan Tanggung Jawab : 1. Mengkoordinasikan semua aktivitas operasional Bank. menjaga. mengelola dan meningkatkan asset/ kekayaan BPR dengan menerapkan tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;	

Handwritten signature/initials

	2. Mengawasi operasional serta pelayanan jasa perbankan dan memimpin rapat rutin bulanan dan pertemuan lainnya yang berkaitan dengan operasional Bank; 3. Memberikan input, saran, dan masukan kepada Direktur Utama atas rancangan RBB, pelaksanaan implementasi tata Kelola GCG, pengembangan teknologi informasi, pengembangan penerapan APU PPT, penerapan layanan perlindungan konsumen; 4. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan fungsi kepengurusan Bank secara efektif dan efisien, pencapaian visi, misi dan pertumbuhan Bank yang optimal, sehat dan efisien sesuai dengan RBB yang telah ditetapkan; 5. Bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dan membuat laporan pertanggungjawaban atas seluruh pelaksanaan tugas-tugas kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan Dewan Komisaris; 6. Terkoordinirnya semua aktivitas Bank, baik bidang operasional, kredit, pemasaran serta sumber daya manusia sebaik-baiknya; 7. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan secara keseluruhan jalannya organisasi PT. BPR Bank Kertiawan yang dipimpin, termasuk pengelolaan, pemeliharaan, pembinaan, pengawasan penempatan dana pada Bank lain dan penempatan dari Bank lain; 8. Bertanggung jawab terhadap pencapaian rencana operasional dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan serta atas seluruh laporan keuangan Bank (Neraca, Laba/Rugi maupun laporan keuangan lainnya) 9. Bertanggung jawab dan berupaya mengadakan perbaikan atas hasil temuan Audit Intern, Akuntan Publik, OJK dan/ atau Otoritas lainnya, sehingga Bank beroperasi sesuai dengan prosedur, aturan dan ketentuan yang berlaku.	
3	Nama	: Gusti Ayu Kade Ratih, S.Ak
	Jabatan	: Direktur Kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab : 1. Memantau dan mengawasi kepatuhan seluruh sumber daya manusia termasuk segala aktivitasnya terkait dengan kebijakan, ketentuan, peraturan dan hukum yang berlaku, mengambil Keputusan dan penyusunan kebijakan pada PT BPR Bank Kertiawan; 2. Mengkordinasikan dan mengawasi semua aktivitas unit kerja non operasional, SDM, kepatuhan, manajemen risiko, APU-PPT dan perlindungan konsumen; 3. Memberikan input, saran, dan masukan kepada Direktur Utama atas rancangan RBB, pelaksanaan implementasi tata Kelola GCG, pengembangan teknologi informasi, pengembangan penerapan APU PPT, penyelesaian pengaduan nasabah, pengembangan proses-proses standar layanan operasional Bank dan modifikasi produk; 4. Merancang program pelatihan dan memastikan secara berkala bahwa unit kerja khusus dan seluruh pegawai memiliki kompetensi yang memadai dengan penerapan program APU PPT; 5. Memastikan bahwa fungsi Manajemen risiko telah berjalan secara independen dan peningkatan dan kecukupan kompetensi sumber daya manusia terkait pemahaman mengenai risiko yang melekat	

	pada seluruh aktivitas fungsional bank; 6. Bertanggungjawab atas kepengurusan Bank sesuai tata kelola dan manajemen risiko 7. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan di setiap jenjang organisasi terkait Tata Kelola GCG Bank. Manajemen Risiko. Audit Intern. Kepatuhan. APU- PPT. Perlindungan Konsumen. Bisnis dan Operasional Layanan Bank serta Peraturan dan Tata tertib perusahaan; 8. Bertanggung jawab atas pemahaman dan kepatuhan bank terhadap peraturan otoritas jasa keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya; 9. Bertanggung jawab atas peningkatan kompetensi SDM dengan memberikan pendidikan dan pelatihan secara berkala kepada seluruh pegawai.
	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris : 1. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten. penerapan APU & PPT yang memadai dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis 2. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat 3. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu mengimplementasikan OKR dalam penilaian kinerja karyawan. memberikan coaching. mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. peningkatan kuantitas dan kualitas SDM. pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku serta memberikan apresiasi bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi Bank Kertiawan 4. Temuan pemeriksaan eksternal telah ditindaklanjuti 5. Seluruh temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing masing 6. Inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi telah diimplementasikan 7. Melakukan mapping terhadap seluruh kredit bermasalah untuk dilakukan tindaklanjut penyelesaian baik melalui penjualan agunan secara bersama-sama. restrukturisasi kredit apabila debitur memiliki prospe usaha kedepan serta meningkatkan jumlah realisasi kredit sehingga rasio NPL dapat diminimalkan. Percepatan penjualan AYDA melalui pemasaran secara online dan bekerjasama dengan pihak ketiga 8. Peningkatan kualitas SDM dilakukan melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal ataupun eksternal 9. Melakukan on desk untuk kredit dengan kualitas lancar namun terdapat tunggakan dan melakukan on the spot untuk kredit NPL

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	
1	Nama	: Sang Kompiang Ratwiatma. SH. MM
	Jabatan	: Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab : 1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen; 2. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; 3. Melakukan pengawasan dengan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan saran/masukan kepada Direksi; 4. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit intern. audit ekstern. hasil pengawasan Dewan Komisaris. Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau otoritas lainnya; 5. Melakukan rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan; 6. Melakukan pengawasan efektif terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan; 7. Menelaah. menyetujui. mengawasi. mengarahkan. dan mengkaji ulang secara berkala kebijakan- kebijakan terkait Perkreditan. APU & PPT. Sistem Teknologi Informasi dan kebijakan lainnya dan strategi usaha bank secara keseluruhan serta melakukan pengawasan terhadap penerapannya; 8. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis dengan membuat laporan setiap semester (6 bulan) kepada OJK; 9. Sebagai pusat komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham; 10. Bertanggung jawab menentukan agenda rapat dan memimpin Dewan Komisaris guna menjamin efektifitas fungsi Dewan Komisaris; 11. Memastikan agar para komisaris mendapatkan informasi akurat. tepat waktu dan jelas; 12. Mengkoordinasikan anggota Komisaris	
2	Nama	: I Made Kertiawan Agus Adi Putra. SE. MM
	Jabatan	: Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab : 1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independent; 2. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; 3. Melakukan pengawasan dengan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan saran/masukan kepada Direksi; 4. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit intern. audit ekstern. hasil pengawasan Dewan Komisaris. Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau otoritas lainnya; 5. Melakukan rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;	

	6. Melakukan pengawasan efektif terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan; 7. Menelaah, menyetujui, mengawasi, mengarahkan, dan mengkaji ulang secara berkala kebijakan- kebijakan terkait Perkreditan, APU & PPT, Sistem Teknologi Informasi dan kebijakan lainnya dan strategi usaha bank secara keseluruhan serta melakukan pengawasan terhadap penerapannya; 8. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis, dengan membuat laporan setiap semester (6 bulan) kepada OJK.	
3	Nama	: Drs. I Nyoman Sender, SH. MM
	Jabatan	: Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab : 1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independent; 2. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; 3. Melakukan pengawasan dengan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan saran/masukan kepada Direksi; 4. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau otoritas lainnya; 5. Melakukan rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan; 6. Melakukan pengawasan efektif terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan; 7. Menelaah, menyetujui, mengawasi, mengarahkan, dan mengkaji ulang secara berkala kebijakan- kebijakan terkait Perkreditan, APU & PPT, Sistem Teknologi Informasi dan kebijakan lainnya dan strategi usaha bank secara keseluruhan serta melakukan pengawasan terhadap penerapannya; 8. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis, dengan membuat laporan setiap semester (6 bulan) kepada OJK.	
	Rekomendasi kepada Direksi : 1. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten, APU & PPT dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis 2. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat 3. Pengelolaan sumber daya manusia secara memadai melalui evaluasi kinerja terhadap seluruh pegawai, memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward/apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi Bank Kertiawan 4. Seluruh komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan eksternal agar segera ditindaklanjuti 5. Menindaklanjuti seluruh temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan	

6. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi dan digitalisasi dalam peningkatan pertumbuhan usaha Bank Kertiawan
7. Percepatan penyelesaian kredit NPL & AYDA
8. Peningkatan kualitas SDM
9. Peningkatan pengawasan, pemantauan dan pembinaan kredit

3. Pelaksanaan Tugas. Tanggung Jawab. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No	Pelaksanaan Tugas. Tanggung Jawab. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite	
1	Komite	: Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab : 1. Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan komite audit untuk memenuhi tujuan komite sesuai dengan pembentukannya. diantaranya menentukan rencana kerja tahunan. jadwal rapat tahunan. membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite Audit dan membuat <i>self assessment</i> efektifitas kegiatan komite audit; 2. Anggota komite bertugas dan bertanggung jawab diantaranya untuk menyelenggarakan rapat secara teratur. mempelajari materi rapat terlebih dahulu. menghadiri rapat. berperan aktif dan memberikan kontribusinya dalam setiap kegiatan komite dan membuat risalah rapat. Melakukan pengawasan dengan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan saran/masukan kepada Direksi; 3. Melakukan pemantauan atas kecukupan pengendalian intern. kecukupan dan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi. efektifitas kerja dari internal dan eksternal auditor. mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. menyusun konsep dan analisa yang berhubungan dengan fungsi Komite Audit dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris meliputi Laporan Keuangan. Internal Control. Compliance. Internal Audit. External Audit. Tata Kelola (GCG) dan Manajemen Risiko. Program Kerja 1. Membahas hasil audit internal; 2. Hasil audit eksternal (KAP. IT. OJK. BI dan lainnya); 3. Daftar monitoring tindaklanjut temuan (DMTL); 4. Annual Audit Plan (AAP) tahun 2026; 5. Laporan pokok-pokok hasil audit (semester I dan II tahun 2025); 6. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun 2025; 7. Laporan Hasil evaluasi pelaksanaan terhadap pemberian jasa pelaksanaan audit atas informasi keuangan tahun 2025; 8. Laporan pokok-pokok strategi anti fraud (SAF) semster I dan II tahun 2025; 9. Dashboard Internal Control & Fraud Detection; 10. Overview laporan keuangan bank kertiawan tahun 2025	

A.9

	Realisasi Program Kerja Komite Rapat Komite Audit dilaksanakan rutin setiap bulan untuk memastikan tata kelola dan akuntabilitas berjalan dengan baik dengan melakukan pembahasan sesuai dengan agenda program kerja dengan dihadiri oleh ketua dan anggota Komite Audit serta Kepala SKAI	
2	Komite	: Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab : Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan memberikan pendapat berupa saran dan rekomendasi berkenaan dengan namun tidak terbatas pada: 1. Mengevaluasi dan menganalisa kecukupan kebijakan manajemen risiko; 2. Mengevaluasi dan menganalisa laporan profil risiko BPR secara berkala (triwulanan) termasuk temuan-temuan yang berkaitan dengan risiko signifikan yang terjadi dan tindak lanjut yang diambil untuk mengamankan risiko kedepan; 3. Mengevaluasi dan menganalisa Tingkat Kesehatan BPR setiap semester dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka memelihara Tingkat Kesehatan perusahaan. 4. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas satuan kerja manajemen risiko paling kurang dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun. 5. Memberi pendapat berupa saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan perbaikan dan penyempurnaan kebijakan manajemen risiko yang diperlukan. 6. Melakukan pertemuan berkala. 7. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite dan melakukan review sesuai kebutuhan. Program Kerja 1. Rapat Mei 2025 dengan agenda profile risiko (Risk Appetite); 2. Rapat Juni 2025 dengan agenda Tingkat Kesehatan BPR; 3. Rapat Juli 2025 dengan agenda Kecukupan kebijakan Manajemen Risiko; 4. Rapat Agustus 2025 dengan agenda Profile Risiko (Risk Appetite); 5. Rapat September 2025 dengan agenda Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko; 6. Rapat Oktober 2025 dengan agenda Evaluasi kebijakan dan standar prosedur perkreditan; 7. Rapat November 2025 dengan agenda Profile risiko (Risk Appetite); 8. Rapat Desember 2025 dengan agenda Tingkat Kesehatan BPR Realisasi Program Kerja Komite Rapat Komite Pemantau Risiko dilaksanakan rutin setiap bulan untuk mengevaluasi dan memantau penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas BPR dengan melakukan pembahasan sesuai dengan agenda program kerja dengan dihadiri oleh ketua dan anggota Komite	

	Pemantau Risiko serta Kepala SKMR.	
3	Komite	: Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab : 1. Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Komite dan mengusulkan agenda serta materi rapat; 2. Menyusun atau membuat sistem remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan RUPS dalam menetapkan remunerasi dan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; 3. Menyusun konsep dan analisa yang berhubungan dengan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi; 4. Menyelenggarakan rapat secara teratur. mempelajari materi rapat terlebih dahulu. menghadiri rapat. memberikan kontribusi dan berperan aktif. membuat risalah rapat; 5. Menyusun. melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Mengidentifikasi calon Direksi dan calon Dewan Komisaris; 7. Menyusun kriteria penilaian kerja Direksi; 8. Menyusun. melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur pemberhentian Dewan Komisaris dan atau Direksi; 9. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi berupa sistem penggajian dan pemberian fasilitas dan tunjangan. penilaian terhadap sistem tersebut dan opsi yang diberikan dan sistem pensiun. Program Kerja 1. Menyusun remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; 2. Penunjukan Anggota Komite Pemantau Risiko; 3. Honorarium dan Gaji Pengurus. Realisasi Program Kerja Komite Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilaksanakan secara rutin untuk menyusun dan mengevaluasi kebijakan remunerasi (gaji. tunjangan. bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta nominasi dengan pembahasan sesuai dengan agenda program kerja dengan dihadiri oleh ketua dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi	

B. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite

No	Nama Anggota Komite	Keahlian	Komite			Pihak Independen (Ya/Tidak)
			Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	
1	Drs. I Nyoman Sender, SH.MM	1 Ditjen Pajak VI Surabaya (Auditor Kantor Wilayah/ 1976-1977). 2 BNI cabang Denpasar (Pimpinan cabang/ 1990-1992). 3 BNI Pusat (Kepala Divisi IJK BNI/1998-2001). 4 BNI Multi finance Jakarta (Direktur Utama/ 2001). 5 Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (Deputi Ketua Bank Restructuring/ 2002-2004). 6 Bank Danamon (Wakil Komisaris Utama/ 2002-2005). 7 Kementerian Keuangan RI (Wakil Koordinator Tim Pemberesan BPPN/ 2002-2005). 8 BNI Pusat (Staff Ahli Direksi/ 2005-2007) 9 BPR Penebel (Komisaris Utama/ 2009-Sekarang). 10 BPR Bank Kertiawan (Komisaris/ 2021-sekarang)	Anggota	Anggota	Ketua	Tidak
2	I Made Kertiawan Agus Adi Putra, SE.MM	1 BPR Bank Kertiawan (Kabag. Non Operasional/ 2019) 2 BPR Bank Kertiawan (Kepala KC Kuta/ 2019-2021). 3 BPR Bank Kertiawan (Komisaris/ 2021-sekarang). 4 BPR Mitra Bali Mandiri (Komisaris/ 2025-sekarang)	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Anggota	Tidak
3	I Putu Adi Wiracita, S.Kom	1 Telah menjabat sebagai Manajer HR, Tata Usaha dan Rumah Tangga di BPR Bank Kertiawan	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Anggota	Tidak
4	Sang Kompiang Ratwiatma, SH.MM	1 PT Bank Summa Cabang Malang (Pimpinan Capem/ 1989-1993). 2 PT Bank Hastin International (Asisten Manajer/ 1996-1998). 3 Pelatih Program Sertifikasi (2002-sekarang). 4 PT BPR Bank Kertiawan (Komisaris/ 2013-2021). 5 PT BPR Bank Kertiawan (Komisaris Utama/ 2021-sekarang). 6 PT BPR Hari Depan (Komisaris/ 2016-sekarang)	Ketua	Ketua	Tidak Menjabat	Tidak
5	I Made Wenten Budiada, S.T	1 PT BPR Sri Artha Lestari (Kabid Sistem dan Support/ 2004-2013). 2 PT BPR Lestari Bali (Direktur Operasional & IT/ 2013-2023). 3 PT BPR Lestari Bali (Anggota Komite Pemantau Risiko Independen/ 2023-2025). 4 BPR Asri (Komisaris Independen/ 2024-sekarang)	Tidak Menjabat	Anggota	Tidak Menjabat	Ya
6	Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, C A, BKP, ASEAN CPA	1 KAP K. Gunarsa (senior auditor/ 2015-2020). 2 KAP Dwi Haryadi Nugraha & Rekan (Pimpinan Kantor/ 2021-sekarang). 3 KJA Dwi Haryadi Nugraha & Rekan (Pimpinan Kantor/ 2019-sekarang) 4 KKP Dwi Haryadi Nugraha & Rekan (Pimpinan kantor/ 2019-sekarang). 5 ITB STIKOM Bali (Dosen NIDN/ 2016-sekarang.	Anggota	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Ya

C. Kepemilikan Saham Direksi Tahun 2025

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada PT BPR Bank Kertiawan

No	Nama Anggota Direksi	Persentase Kepemilikan
1	Emic Dwi Setyawati G.S. SE. MBA	14.04%
2	Nyoman Yudhi Hartawan. SE. M.Si.Ak	-
3	Gusti Ayu Kade Ratih. S.Ak	-

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp.)	Persentase Kepemilikan
1	Emic Dwi Setyawati G.S. SE. MBA	-	-
2	Nyoman Yudhi Hartawan. SE. M.Si.Ak	-	-
3	Gusti Ayu Kade Ratih. S.Ak	-	-

D. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Tahun 2025

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada PT BPR Bank Kertiawan

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Persentase Kepemilikan
1	Sang Kompiang Ratwiatma. SH. MM	-
2	I Made Kertiawan Agus Adi Putra. SE. MM	47.93%
3	Drs. I Nyoman Sender. SH. MM	-

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nama Bank/ Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan
1	Sang Kompiang Ratwiatma. SH. MM	PT Satria Muda Investama	20.00%
2	I Made Kertiawan Agus Adi Putra. SE. MM	a. PT BPR Mitra Bali Mandiri b. PT Satria Muda Investama c. CV Kaya Maju Bersama d. CV Radhika Sankara Aikyam	11.50% 20.00% 25.50% 33.33%
3	Drs. I Nyoman Sender. SH. MM	a. PT BPR Penebel b. PT BPR Mitra Bali Mandiri	30.00% 7.50%

E. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Emic Dwi Setyawati G.S. SE. MBA	-	-	-
2	Nyoman Yudhi Hartawan. SE. M.Si.Ak	-	-	-
3	Gusti Ayu Kade Ratih. S.Ak	-	-	-

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Emic Dwi Setyawati G.S. SE. MBA	-	I Made Kertiawan Agus Adi Putra. SE. MM	- I Made Kertiawan Agus Adi Putra. SE. MM. - Ni Made Sukerti. BA. - Uji Panca Mahendrawati GS.SE.Ak
2	Nyoman Yudhi Hartawan. SE. M.Si.Ak	-	-	-
3	Gusti Ayu Kade Ratih. S.Ak	-	-	-

F. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain. Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Sang KOMPIANG Ratwiatma. SH. MM	-	-	-
2	I Made Kertiawan Agus Adi Putra. SE. MM	-	-	-
3	Drs. I Nyoman Sender. SH. MM	-	-	-

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Sang KOMPIANG Ratwiatma. SH. MM	-	-	-
2	I Made Kertiawan Agus Adi Putra. SE. MM	Emic Dwi Setyawati G.S. SE. MBA	-	- Ni Made Sukerti. BA. - Uji Panca Mahendrawati GS.SE.Ak - Emic Dwi Setyawati G.S. SE. MBA
3	Drs. I Nyoman Sender. SH. MM	-	-	-



G. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi gaji, tunjangan, tantiem, fasilitas transportasi dan fasilitas lainnya sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut:

No	Jenis Remunerasi	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	3	957,000,000	3	900,000,000
2	Tunjangan	3	540,250,000	3	75,000,000
3	Tantiem	3	176,578,800	3	117,719,200
4	Kompensasi berbasis saham	3	-	3	-
5	Remunerasi lainnya	3	-	3	-
Total Remunerasi			1,673,828,800		1,092,719,200
Jenis Fasilitas Lain					
1	Perumahan	3	-	3	-
2	Transportasi	3	-	3	-
3	Asuransi Kesehatan	3	-	3	-
4	Fasilitas Lain-Lainnya	3	-	3	-
Total Fasilitas Lain			-		-
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain			1,673,828,800		1,092,719,200

H. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	8.50
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.69
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.75
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.54
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3.18

Handwritten signature/initials

I. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
1. Pelaksanaan Rapat Dalam 1 (Satu) Tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	07 April 2025	4 (empat) orang	1. Perkembangan Usaha Periode 31 Maret 2025; 2. Evaluasi terhadap Kredit Bermasalah; 3. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA); 4. Pengembangan IT. dan Core Banking System 5. Pembahasan SDM 6. Pembiayaan terhadap P2P (Fintech) 7. Pembahasan temuan audit OJK 8. Pembahasan Parameter Risiko Periode 31 Maret 2025 9. Pembahasan Laporan APU-PPT Triwulan I Tahun 2025 10. Pelindungan konsumen dan masyarakat 11. Literasi dan Inklusi Keuangan 12. Berita perbankan dan lainnya terkini
2	10 Juli 2025	4 (empat) orang	1. Perkembangan Usaha Periode 30 Juni 2025; 2. Evaluasi terhadap Kredit Bermasalah; 3. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA); 4. Pengembangan IT. dan Core Banking System 5. Pembahasan SDM 6. Pembiayaan terhadap P2P (Fintech) 7. Pembahasan temuan audit internal/ eksternal 8. Pembahasan Parameter Risiko Periode 30 Juni 2025 9. Pembahasan Laporan APU-PPT Triwulan II Tahun 2025 10. Pelindungan konsumen dan masyarakat 11. Literasi dan Inklusi Keuangan 12. Market Conduct 13. POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud 14. Resume Komite Pemantau Risiko 15. Berita perbankan dan lainnya terkini
3	10 Oktober 2025	4 (empat) orang	1. Perkembangan Usaha Periode 30 September 2025; 2. Evaluasi terhadap Kredit Bermasalah; 3. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA); 4. Pengembangan IT. dan Core Banking System 5. Pembahasan SDM 6. Pembiayaan terhadap P2P (Fintech) 7. Pembahasan temuan audit 8. Pembahasan Profil Risiko per 30 September 2025 9. Pembahasan Laporan APU-PPT Triwulan III Tahun 2025 10. Pelindungan konsumen dan masyarakat 11. Literasi dan Inklusi Keuangan 12. POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud 13. Berita perbankan dan lainnya terkini

4	10 Januari 2025	4 (empat) orang	1. Perkembangan Usaha Periode 31 Desember 2025 2. Evaluasi terhadap kredit bermasalah 3. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) 4. Pengembangan IT dan Core Banking 5. Pembiayaan terhadap P2P (Fintech) 6. Pembahasan temuan audit internal/ eksternal 7. Pembahasan Parameter Risiko Periode 31 Desember 2025 8. Pembahasan Laporan APU-PPT Triwulan IV Tahun 2025 9. Pembahasan Standar Prosedur Penerapan APU.PPT dan PPPSPM 10. Pelindungan Konsumen dan Masyarakat 11. Literasi dan Inklusi Keuangan 12. Market Conduct 13. POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud 14. Resume Komite Pemantau Risiko 15. Resume Komite Audit 16. Berita Perbankan dan Lainnya Terkini
---	-----------------	-----------------	---

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (%)
	Fisik	Telekonferensi	
Sang Kompiang Ratwiatma. SH. MM	4	-	100%
I Made Kertiawan Agus Adi Putra. SE. MM	4	-	100%
Drs. I Nyoman Sender. SH. MM	4	-	100%

J. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

K. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

L. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan	NIK			
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-

M. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
21 Januari 2025	Sosial	Dana Punia Pura Samuan Tiga	Pura Samuan Tiga	200.000
25 Februari 2025	Sosial	Partisipasi Ogoh-ogoh ST Putra Chanti	ST Putra Chanti	200.000
07 Maret 2025	Sosial	Kegiatan Pesantren Ramadhan	Pesantren Ramadhan	300.000
14 Maret 2025	Sosial	Dana Punia Persembayhyangan Bersama Perbarindo di Pura Samuan Tiga	Pura Samuan Tiga	500.000
15 Mei 2025	Sosial	Sumbangan (Dana Punia Pura Uluwatu)	Pura Uluwatu	150.000
15 September 2025	Sosial	Aksi Sosial Peduli Bencana Bali	-	500.000
01 Desember 2025	Sosial	Aksi Sosial Bank Kertiawan Untuk SD Tunas Bangsa Denpasar	SD Tunas Bangsa Denpasar	2.000.000
11 Desember 2025	Sosial	Sumbangan (Dana Punia Pura Uluwatu)	Pura Uluwatu	180.000
12 Desember 2025	Sosial	Kegiatan Uji Publik Tahfidzul Qur'an	-	1.000.000

**BAB III
KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN
PELAKSANAAN TATA KELOLA**

Nama BPR : PT. BPR Bank Kertiawan
Posisi Laporan : 31 Juni 2025
Modal Inti : Rp. 67.788.634.226
Total Aset : Rp. 432.164.940.439

Penjelasan Umum	A	Pedoman penilaian terbagi atas penilaian terhadap struktur, proses, dan hasil tata kelola BPR yang mencakup 12 (dua belas) faktor penilaian pelaksanaan tata kelola yaitu: 1. Aspek pemegang saham; 2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; 3. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan ewenang Dewan Komisaris; 4. Kelengkapan dan Pelaksanaan tugas komite; 5. Penanganan benturan kepentingan; 6. Penerapan fungsi kepatuhan; 7. Penerapan fungsi audit intern; 8. Penerapan fungsi audit ekstern; 9. Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud, termasuk sistem pengendalian intern; 10. Batas maksimum pemberian kredit BPR; 11. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi; 12. Rencana bisnis BPR.
	B	Penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola bagi BPR dilakukan untuk mengukur: 1. Kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola (governance structure) BPR agar penerapan tata kelola mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan stakeholders BPR. Termasuk dalam struktur tata kelola BPR adalah pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, komite, satuan kerja, Pejabat Eksekutif, dan pegawai terkait pada BPR. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola BPR antara lain adalah kebijakan dan prosedur, sistem teknologi informasi, manajemen risiko, pengendalian internal, serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi; 2. Efektivitas proses penerapan tata kelola (governance process) BPR sesuai dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang dipersyaratkan untuk masing-masing BPR; dan 3. Hasil penerapan tata kelola (governance outcome) BPR untuk menilai kualitas outcome yang memenuhi harapan pemangku kepentingan

	C	Hasil penerapan tata kelola mencakup antara lain: 1. Kecukupan transparansi laporan; 2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; 3. Pelindungan konsumen; 4. Objektivitas dalam melakukan penilaian (assessment) atau audit; 5. Kinerja BPR seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan; dan/atau peningkatan atau penurunan kepatuhan terhadap ketentuan dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, seperti fraud, pelanggaran BMPK, dan pelanggaran ketentuan terkait laporan BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (self assessment) Tata Kelola	2 (Baik)	
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (self assessment) Tata Kelola		Hasil penilaian atas struktur, proses, dan outcome tata kelola PT BPR Bank Kertiawan hingga semester I tahun 2025 secara umum menunjukkan kinerja baik. Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR. Terdapat faktor Positif yaitu Struktur dan infrastruktur seluruh indikator penilaian dinilai terpenuhi secara keseluruhan. Proses penerapan tata kelola untuk seluruh indikator penilaian dinilai baik. Hasil penerapan tata kelola untuk seluruh indikator penilaian dinilai baik. Namun terdapat Faktor negatif yaitu Struktur dan infrastruktur Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite masih terpenuhi sebagian dimana komite Audit dibentuk paling lambat 31 Desember 2025 dan Komite Manajemen Risiko akan dibentuk saat modal inti BPR ≥ 80 Miliar

**KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN
PELAKSANAAN TATA KELOLA**

Nama BPR : PT. BPR Bank Kertiawan
Posisi Laporan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp. 69.750.926.575
Total Aset : Rp. 627.957.271.375

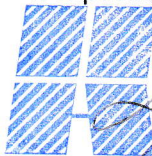
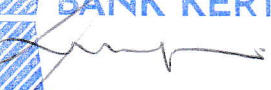
Penjelasan Umum	A. Pedoman penilaian terbagi atas penilaian terhadap struktur, proses, dan hasil tata kelola BPR yang mencakup 12 (dua belas) faktor penilaian pelaksanaan tata kelola yaitu: 1. Aspek pemegang saham; 2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; 3. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan ewenang Dewan Komisaris; 4. Kelengkapan dan Pelaksanaan tugas komite; 5. Penanganan benturan kepentingan; 6. Penerapan fungsi kepatuhan; 7. Penerapan fungsi audit intern; 8. Penerapan fungsi audit ekstern; 9. Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud, termasuk sistem pengendalian intern; 10. Batas maksimum pemberian kredit BPR; 11. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi; Rencana bisnis BPR. B. Penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola bagi BPR dilakukan untuk mengukur: 1. Kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola (governance structure) BPR agar penerapan tata kelola mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan stakeholders BPR. Termasuk dalam struktur tata kelola BPR adalah pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, komite, satuan kerja, Pejabat Eksekutif, dan pegawai terkait pada BPR. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola BPR antara lain adalah kebijakan dan prosedur, sistem teknologi informasi, manajemen risiko, pengendalian internal, serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi; 2. Efektivitas proses penerapan tata kelola (governance process) BPR sesuai dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang dipersyaratkan untuk masing-masing BPR; dan 3. Hasil penerapan tata kelola (governance outcome) BPR untuk menilai kualitas outcome yang memenuhi harapan pemangku kepentingan
-----------------	--

	C.	Hasil penerapan tata kelola mencakup antara lain: 1. Kecukupan transparansi laporan; 2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; 3. Pelindungan konsumen; 4. Objektivitas dalam melakukan penilaian (assessment) atau audit; 5. Kinerja BPR seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan; dan/atau peningkatan atau penurunan kepatuhan terhadap ketentuan dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, seperti fraud, pelanggaran BMPK, dan pelanggaran ketentuan terkait laporan BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (self assessment) Tata Kelola		2 (Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (self assessment) Tata Kelola		Hasil penilaian atas struktur, proses, dan outcome tata kelola PT BPR Bank Kertiawan hingga semester II tahun 2025 secara umum menunjukkan kinerja baik. Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR. Terdapat faktor Positif yaitu Struktur dan infrastruktur seluruh indikator penilaian dinilai terpenuhi secara keseluruhan. Proses penerapan tata kelola untuk seluruh indikator penilaian dinilai baik. Hasil penerapan tata kelola untuk seluruh indikator penilaian dinilai baik. Namun terdapat Faktor negatif yaitu Faktor Negatif Hasil Penerapan Tata Kelola yaitu Tingkat pelanggaran terhadap ketentuan belum secara menyeluruh mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari masih ditemukan beberapa kelemahan/ pelanggaran dalam pemeriksaan oleh pihak intern dan ekstern.

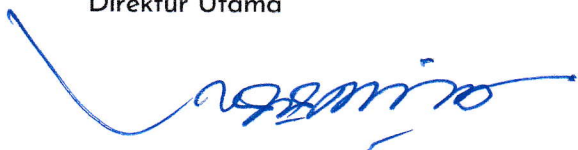
**BAB IV
PENUTUP**

Demikian Laporan Penerapan Tata Kelola (GCG) tahun 2025 yang dapat kami sampaikan yang masih jauh dari sempurna. Kami mohon petunjuk dan bimbingan sehingga mampu menerapkan Tata Kelola Bank lebih baik lagi.

Denpasar, 24 April 2026

 **PT. BPR
BANK KERTIAWAN**


Emic Dwi Setyawati GS, SE, MBA
Direktur Utama



Sang Kompiang Ratwiatma, SH. MM
Komisaris